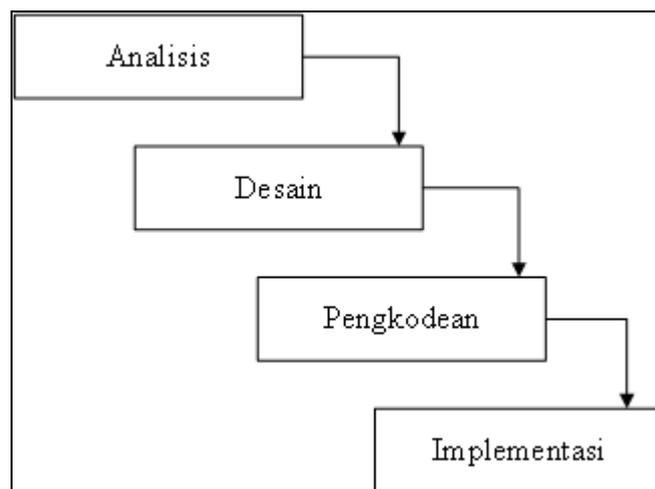


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Dalam perancangan aplikasi pada tugas akhir ini peneliti menggunakan *SDLC* model *water fall*. Menurut (Shalahuddin & A.S., 2013) menjelaskan bahwa “model *SDLC* air terjun (*water fall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*)”. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, dan implementasi. Seperti yang terlihat pada gambar dibawah.



**Gambar 0.1** Tahapan penelitian

### 3.2. Obyek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti melakukan penelitian tentang perancangan sistem informasi untuk memmanage sebuah alur kas dari kas masuk hingga kas keluar pada salah satu organisasi besar di batam yang berdiri sejak 27 februari 2012. Penelitian ini dilakukan di organisasi Wajah Batam yang beralamat di khazanah Plaza Lt 1 Blok KB No. 1 Batam – Kepulauan Riau.

#### 3.2.1. Sejarah singkat organisasi



**Gambar 0.2** Kantor Wajah Batam

Wajah Batam adalah sebuah organisasi nirlaba yang beralamat di khazanah Plaza Lt 1 Blok KB No. 1 Batam – Kepulauan Riau. Bertujuan sebagai wadah informasi masyarakat Batam guna untuk membangun serta memperjuangkan segala aspirasi dan kepentingan masyarakat kota batam. Berawal dari sosok aktivis yang gemar mengkritisi kinerja pemerintahan kota batam, beliau mengajak seluruh masyarakat batam untuk melekat dalam memantau perkembangan kota batam, mulai dari segi ekonomi, infrastruktur, pendidikan hingga kriminalitas.

Wajah Batam memiliki banyak lembaga salah satu lembaga yang cukup terkenal di masyarakat batam adalah RCWB (Respon Cepat Wajah Batam). RCWB sendiri merupakan lembaga yang bergerak dibidang sosial terkhusus penggalangan dana untuk orang orang yang membutuhkan seperti panti asuhan, orang tua yang tinggal sebatang kara, masyarakat yang terlantar di jalan, sebuah keluarga yang tidak mampu membayar perawatan rumah sakit, dll.

Berkat kerja keras president wajah batam kini organisasi tersebut memiliki 9 admin yang aktif hingga sekarang, 388,588 akun anggota (di *update*, 1 desember 2017) dan pernah memiliki 13 lembaga yaitu :

1. P4WB : Perserikatan Pergerakan Pewarta Publik Wajah Batam (non aktif)
2. DWB : Dewan Khusus Wajah Batam (non aktif)
3. RCWB : Respon Cepat Wajah Batam (aktif)
4. KSWB : Komunitas Seni Wajah Batam (non aktif)
5. GRANWB : Gerakan Anti Narkoba Wajah Batam (non aktif)
6. GGWB : GoGreen Wajah Batam (non aktif)
7. CJWB : Citizen journalist Wajah Batam (aktif)
8. FPWB : Forum Pendidikan Wajah Batam (aktif)
9. LPPAIWB : Forum Perlindungan Perempuan dan Anak Wajah Batam (non aktif)
10. SPORT WB : Forum Olah Raga Wajah Batam (aktif)
11. FPWB : Forum Perempuan Wajah Batam (aktif)
12. BWB : Brigade Wajah Batam (aktif)

13. PPKWB : Penggerak Pengusaha Kecil Menengah Wajah Batam (aktif)
14. WBCL : Wajah Batam Cat Lover (aktif)
15. KRWB : Komunitas Remaja Wajah Batam (aktif)
16. WBW : Wajah Batam Wisata (aktif)

### 3.3. Analisa SWOT Program

Analisa *SWOT* adalah sebuah analisa yang dicetuskan oleh *Albert Humprey* pada dasawarsa 1960-1970an. Analisa ini merupakan sebuah akronim dari huruf awalnya yaitu *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan) dan *Threat* (Ancaman).

Dalam proses pengolahan laporan kas tentunya setiap organisasi memiliki kelemahan dan kelebihan, berikut adalah evaluasi dari analisa *SWOT* pada organisasi Wajah Batam.

1. Kekuatan Sistem (*Strength*)
  - a. Pencatatan dana masuk dan keluar tidak banyak memerlukan biaya yang tinggi karena semua masi di olah dengan cara yang masih sederhana dan manual.
  - b. Bukti bukti transaksi terjamin keasliannya karena masih mengandalkan tulisan tangan, dan cap basah dari pihak pihak yang terkait.
  - c. Tingkat kepercayaan masyarakat meningkat

## 2. Kelemahan Sistem (*Weaknes*)

- a. Proses dalam sistem pencarian bukti transaksi dan pembuatan laporan keluar masuknya kas dan perhitungan sisa saldo membutuhkan waktu yang lama
- b. Mutasi rekening hanya bisa di print oleh pihak bank karena rekening tersebut tidak mendukung fitur fitur online.
- c. Lamanaya proses pembuatan laporan mingguan, bulanan, dan pertahun.

## 3. Peluang sistem (*Opportunity*)

Sistem yang baik adalah sistem yang mampu mempermudah sebuah proses atau kerja manusia. Oleh sebab itu sistem harus mampu menghasilkan output hasil dari transaksi pencatatan kas masuk dan kas keluar berupa laporan dan grafik yang menunjukkan informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas baik perhari, perminggu, perbulan bahkan pertahun.

## 4. Ancaman (*Threat*)

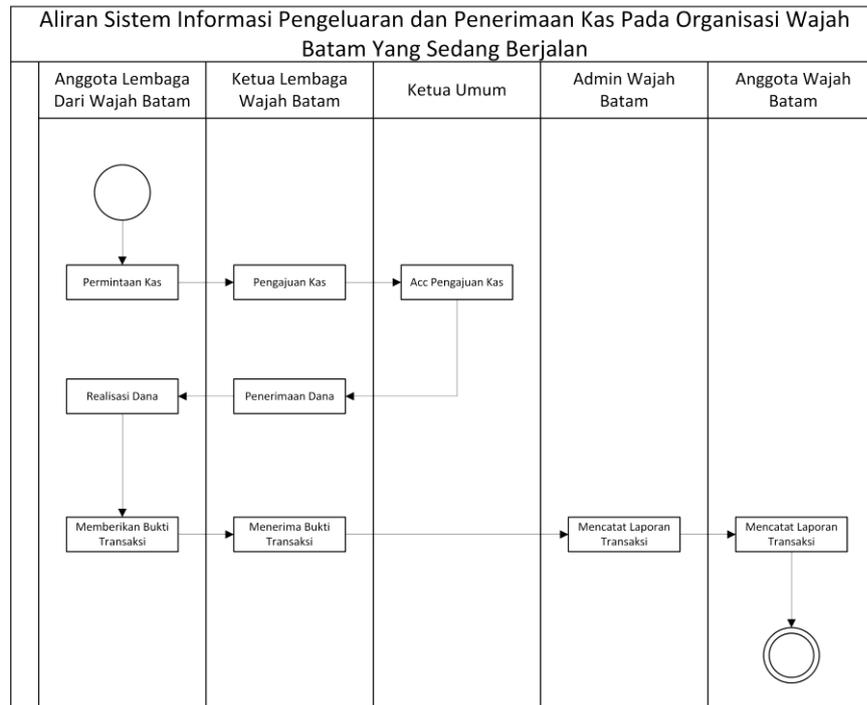
- a. Kelalaian admin dalam melakukan *update* transaksi sehingga data dan laporan tidak sesuai dengan yang ada (tidak secara *real time*)
- b. Adanya sistem yang baru yang dapat menggantikan proses kerja yang sekarang.
- c. Tingkat kepercayaan masyarakat menurun

### **3.4. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan**

Sistem yang di anut oleh Wajah Batam adalah sistem manual dimana semua transaksi tidak sama sekali di catat kedalam buku besar atau mengandalkan software untuk mengolah angkanya, melainkan hanya berdasarkan bukti – bukti kwitansi, foto peristiwa yang di upload langsung ke group sosial media wajah batam oleh admin yang memiliki wewenang. Hal ini dapat berakibat postingan yang di upload oleh admin akan tertimpa dengan postingan – postingan yang lain, dan pastinya para anggota dari wajah batam akan sulit mendapatkan informasi transaksi tersebut karena harus mencari dan menggali postingan yang lama. Dampaknya adalah para anggota dari wajah batam harus memiliki waktu yang lebih banyak untuk mendapatkan satu informasi.

### **3.5. Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan**

Aliran sistem informasi yang sedang berjalan pada organisasi Wajah Batam dapat dilihat pada gambar dibawah yaitu dimulai dari anggota lembaga wajah batam melakukan pengajuan untuk permintaan kas pada kepala lembaga Wajah Batam sampai dengan pemberian laporan kepada seluruh masyarakat batam yang tergabung dalam organisasi Wajah Batam.



**Gambar 0.3** Aliran Sistem Informasi Berjalan

Berdasarkan gambar aliran sistem yang berjalan saat ini terdapat :

1. lima *Swimlane*, yaitu Anggota Lembaga Dari Wajah Batam, Ketua Lembaga Wajah Batam, Ketua Umum Wajah Batam, Admin Wajah Batam dan Seluruh Anggota Wajah Batam.
2. Satu *Initial Node*, sebagai awal objek.
3. Sembilan Action dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi, diantaranya Permintaan Kas, Pengajuan Kas, Acc Pengajuan Kas, Penerimaan Dana, Realisasi Dana, Memberikan Bukti Transaksi, Menerima Bukti Transaksi, Memposting Laporan Transaksi dan Menerima Laporan transaksi
4. Satu *Activity Final Node*, menjelaskan bahwa alur berakhir.

Deskripsi dari Aliran Sistem Informasi berjalan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan sebuah sumbangan atau pembelian suatu barang, ketua lembaga yang terkait akan mengecek kebutuhan tersebut dan melakukan pengajuan kas kepada admin Wajah Batam.
2. admin Wajah Batam akan memproses pengajuan kas tersebut dan memberikan dana kepada ketua lembaga.
3. Setelah dana diterima, ketua lembaga langsung memberikan kepada anggota lembaga yang terkait.
4. Bagian anggota lembaga akan menerima dana yang kemudian akan direalisasikan sesuai pengajuan awal.
5. Selanjutnya anggota akan mengumpulkan bukti – bukti transaksi yang kemudian akan diserahkan kepada ketua lembaga.
6. Ketua lembaga menerima bukti transaksi dan kemudian diserahkan kepada admin Wajah Batam
7. Admin Wajah Batam akan mencatat bukti transaksi tersebut ke dalam group sosial media wajah batam dan mencatatnya kedalam aplikasi *microsoft excel*.
8. Seluruh anggota Wajah Batam menerima laporan transaksi dengan membuka postingan dari president Wajah Batam di dalam group sosial media Wajah Batam.

### **3.6. Permasalahan Yang Sedang Dihadapi**

Dari hasil analisa, Ada beberapa point permasalahan sistem informasi Yang Sedang Berjalan diantaranya adalah :

Belum adanya sistem yang dapat mengawasi dan mengontrol kas dengan baik.

Proses pembuatan laporan kas yang berjalan saat ini masih sangat manual sehingga dibutuhkan sebuah sistem agar dapat mempermudah mengatasi permasalahan-permasalahan dan dinilai lebih efektif dalam pengelolaan kas.

Terkadang masih terdapat selisih kas dikarenakan pengeluaran kas tunai yang relatif sering yang disebabkan kurangnya pengawasan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

### **3.7. Usulan Pemecahan Masalah**

Setelah mengamati dan meneliti dari beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan, dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan pokok yang sedang dihadapi adalah mengenai proses pencatatan kas dan proses pembuatan laporan kas masih menggunakan cara manual. melalui proses pendekatan dengan penanggung jawab terkait, peneliti memberikan ide atau masukan untuk membuat sistem informasi agar memonitoring penerimaan dan pengeluaran kas yang terkoneksi antar bagian terkait sehingga dapat mempermudah proses pengawasan dan dapat memberikan informasi yang akurat serta relevan sesuai dengan yang terdapat di laporan.